

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% ditandai dengan keluhan badan lemas, pucat, mata berkunang-kunang bahkan jantung berdebar (Purba & Tanjung, 2018). Anemia pada kehamilan terjadi karena kekurangan zat besi. Defisiensi zat besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama dinegara berkembang (Chendriany et al., 2021). Anemia pada ibu hamil bukanlah masalah sederhana karena sel darah merah mempunyai peranan penting membawa nutrisi dan oksigen untuk pertumbuhan janin (Fajrin, 2020). Anemia yang parah dapat menyebabkan rendahnya kadar oksigen pada organ-organ vital seperti jantung, dan dapat menyebabkan serangan jantung (Proverawati, 2016). Fenomena yang terjadi pada ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr. Keb Desa Sumbersono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto adalah bahwa masih banyak ibu yang yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan efek samping bau dari tablet fe yang menyebabkan mual, sehingga malas dan tidak mau mengkonsumsinya walaupun sudah di ingatkan tenaga kesehatan atau bidan.

World Health Organization (WHO) Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat pada tahun 2020, prevalensi anemia secara global sebesar 43,9% terjadi pada wanita usia subur atau setara dengan lebih dari setengah miliar wanita berusia 15 hingga 49 tahun. Angka kejadiannya sebesar 43,6% pada wanita usia subur tidak

hamil dan 36,5% pada wanita hamil (WHO, 2021). Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan proporsi ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia sebesar 48,9%, sedangkan di provinsi Jawa Timur sebesar 49,9% (Kemenkes RI, 2019).. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto diketahui jumlah ibu hamil anemia pada tahun 2021 sebanyak 3.214 ibu hamil, dan di Kecamatan Dlanggu sebanyak 264 ibu hamil (Dinkes Kabupaten Mojokerto, 2022).

Hasil penelitian (Sarah, 2018) menunjukkan bahwa responden yang mengalami anemia dari 22 orang atau 73,3% lebih banyak berasal dari responden dengan tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) dan kepatuhan sedang sebanyak 7 orang (23,3%). Sedangkan responden yang tidak mengalami anemia dari 8 orang atau 26,7% lebih banyak berasal dari responden dengan tingkat kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 6 orang (20,0%). Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fajrin, 2020) menunjukkan bahwa mayoritas responden patuh dalam konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (63%). Mayoritas responden tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 13 responden (68.4%). Mayoritas responden yang patuh konsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 10 responden (83.4%), sedangkan mayoritas responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe mengalami anemia sebanyak 4 responden (57.1%).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024 dengan cara wawancara dengan pertanyaan kuesioner pada 7 orang ibu hamil trimester II dan III yang sedang melakukan pemeriksaan USG. Hasil wawancara Ibu hamil Trimester III didapatkan 2 orang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, serta mengerti yang dianjurkan tenaga kesehatan, sedangkan 1 orang tidak patuh dalam

mengonsumsi tablet Fe dikarenakan jarang minum karena bau, rasanya tidak enak setelah konsumsi tablet Fe, dan jarang diingatkan keluarga untuk minum tablet Fe ketika keluar bepergian. Hasil wawancara pada 3 orang ibu hamil trimester II tidak patuh dengan alasan jarang dan malas minum karena bau dari tablet Fe yang menyebabkan mual muntah, juga mengatakan di minum ketika ingat saja. Sedangkan 1 orang patuh dikarenakan, mengerti yang di anjurkan tenaga kesehatan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet Fe, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forgetfulness*, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe (Sihite, 2023). Kebanyakan ibu hamil tersebut konsumsi tablet tambah darah karena dianjurkan oleh petugas kesehatan dan mereka jenuh konsumsi tablet Fe karena harus setiap hari konsumsi dan terkadang lupa, sehingga angka kejadian anemi pada ibu hamil masih banyak terjadi. Hal ini disebabkan karena kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang masih rendah. Ibu yang tidak patuh dikarenakan kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan sehingga ibu tidak teratur mengonsumsi tablet Fe. Selain itu juga dikarenakan mereka jenuh konsumsi tablet Fe karena harus setiap hari konsumsi dan terkadang lupa sehingga menyebabkan anemia (Wigati et al., 2021).

Dampak bila ibu tidak patuh mengonsumsi tablet fe adalah terjadinya anemia dalam kehamilan. Anemia selama kehamilan dapat menyebabkan terjadinya abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah

terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kardis Hb < 6 gr/dl, ketuban pecah dini, dan pendarahan antepartum (Aulya et al., 2021). Saat persalinan, efek anemia dapat menyebabkan gangguan kekuatan mengejan yang berhubungan langsung dengan gangguan kala nifas yaitu terjadinya pendarahan postpartum, mudah terinfeksi, anemia kala nifas, dan dekompensasi kardis mendadak setelah persalinan. Dampak Anemia terhadap janin yaitu terjadinya abortus, kematian, berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran dengan Anemia dan cacat bawaan (Manuaba et al., 2016).

Kepatuhan ibu hamil perlu ditingkatkan dengan berbagai strategi, salah satunya dengan memberikan motivasi kepada ibu hamil agar mengkonsumsi tablet Fe secara teratur, perbaikan kualitas dan kuantitas serta perluasan cakupan pelayanan ANC, meningkatkan dukungan keluarga untuk mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, pemberian konseling untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil seperti memberi informasi mengenai dampak anemia pada ibu maupun pada janin seperti membantu ibu hamil dalam menangani masalah efek samping yang timbul akibat minum tablet Fe (Nabila & Andriani, 2023). Penyuluhan juga bisa diberikan kepada keluarga ibu hamil sebagai upaya tambahan untuk keberhasilan yang ingin dicapai, dalam hal ini kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Dukungan keluarga memegang peranan penting untuk memengaruhi ibu hamil (Sari et al., 2021). Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh faktor psikososial (sosial ekonomi, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada faktor psikososial yang mempengaruhi terhadap kepatuhan ibu hamil trimester II dan III dalam mengkonsumsi tablet Fe yang meliputi faktor sosial ekonomi yang terdiri dari pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga.

2. Rumusan Masalah

Rumusan pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh faktor psikososial (sosial ekonomi, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr. Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh faktor psikososial (Sosial ekonomi, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr. Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor psikososial (Sosial ekonomi, pengetahuan, sikap dukungan keluarga pada ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr. Keb Desa Sumbersono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

- b. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr. Keb Desa Sumbersono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- c. Menganalisis pengaruh faktor psikososial (sosial ekonomi, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan wawasan pembaca tentang pengaruh faktor psikososial terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan metode riset dan menerapkan ilmu pengetahuan tentang asuhan kebidanan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dan dapat mengaplikasikan teori dan konsep dalam pemberian tindakan pendidikan kebidanan mengenai pengaruh faktor psikososial terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

b. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan untuk menyiapkan alaram agar dapat mengingatkan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe agar tidak terlupa, mengkonsumsi tablet Fe

dengan menggunakan air jeruk untuk memudahkan penyerapan Fe dan tidak menyebabkan mual sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe, dan dapat mencegah komplikasi selama kehamilan, seperti perdarahan pascapartum, kelahiran dengan anemia dan berat badan lahir rendah (BBLR).

c. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan petugas kesehatan di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu hamil, khususnya dalam hal pemberian edukasi dan konseling tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe, dengan memahami faktor-faktor psikososial yang mempengaruhi kepatuhan, bidan dan tenaga kesehatan lainnya dapat memberikan layanan yang lebih personal sesuai kebutuhan ibu hamil, serta dapat membantu dalam merencanakan dan mengelola program kesehatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

d. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan masukan atau pembanding untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang faktor psikososial lain seperti fasilitas kesehatan, sarana prasarana, sikap tenaga kesehatan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe